

PENGARUH EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI

Novia Ayu Nurmeidayati¹, Rina Fariana²

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya^{1,2}

Email : noviaayunm@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dilakukannya penelitian untuk mengetahui keterpengaruh *employee stock ownership program* (ESOP) terhadap profitabilitas. Rasio profitabilitas di *proxy*-kan menggunakan EPS. Penelitian termasuk kedalam penelitian kuantitatif, peneliti menggunakan data sekunder dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018. Sampel yang diperoleh peneliti berdasarkan metode *purposive sampling* sebanyak 6 sampel. Peneliti menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linier sederhana sebagai teknik analisis data. Dari hasil analisis data dapat diketahui bahwa ESOP berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Kata kunci: *Employee Stock Ownership Program*, Profitabilitas, *Earning per Share*

ABSTRACT

The purpose of the study was to determine effect of employee stock ownership program (ESOP) on profitability. Profitability ratios are proxy using EPS. Research is included in quantitative research, research use secondary data using financial statements of companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2018. Samples obtained by the method of purposive sampling are 6 samples. The researcher uses the classical assumption test, a simple linear regression analyst as a data analysis technique. From the results of data analysis it can be seen that ESOP has a significant effect on profitability.

Keyword: *Employee Stock Ownership Program*, Profitability, *Earning per Share*

PENDAHULUAN

Perusahaan mempunyai tujuan yaitu dengan memakmurkan para pemilik perusahaan/pemegang saham. Terdapat hubungan antara pemilik perusahaan dan karyawan perusahaan yang sering menghadapi masalah yang dikarenakan perbedaan kepentingan antara pihak *principal* dan *agent*. Cara untuk meminimalkan masalah tersebut dengan memberikan sebuah kompensasi untuk para karyawan.

Kompensasi yaitu imbalan jasa yang telah diberikan sebuah organisasi untuk para pekerja, yang dikarenakan pekerja tersebut sudah memberikan tenaga dan pikirannya untuk kemajuan suatu organisasinya (Sastrohadiwiryono, 2015 dalam Yoyo Sudaryo).

Dengan adanya pemberian kompensasi tersebut dapat diharapkan bisa mengurangi masalah kepentingan pribadi antara *principal* dan *agent*. Jenis kompensasi tersebut berupa program kepemilikan saham oleh karyawan (ESOP). *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) adalah suatu program kepemilikan saham karyawan atas saham suatu perusahaan dimana para karyawan tersebut bekerja, (Bapepam, 2002).

ESOP (*Employee Stock Ownership Program*) dapat dijadikan sebagai salah satu cara perusahaan untuk mendorong kinerja dari karyawan perusahaan. Dengan begitu para karyawan perusahaan merasa ikut memiliki pada perusahaan, jadi diinginkan para karyawan dapat lebih

termotivasi dan lebih produktif dalam menjalankan kewajibannya. Kontribusi yang telah diberikan oleh karyawan atas kinerjanya yang lebih produktif tersebut akan berdampak pada peningkatan profitabilitas setiap perusahaan.

Menurut Sartono (2015:64) Profitabilitas untuk mengetahui nilai efektifnya suatu perusahaan sehingga memperoleh laba. Haosana dan Hatane (2015) mengemukakan bahwa *employee stock ownership program* (ESOP) berpengaruh positif terhadap profitabilitas suatu perusahaan. Sedangkan, penelitian yang dilakukan Susilawaty dan Dewi (2017) menemukan bukti bahwa sebelum dan sesudah menerapkan ESOP tidak ada perbedaan pada profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang tersebut dengan didukung adanya beberapa hasil penelitian terdahulu, maka rumusan masalahnya adalah apakah *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) berpengaruh terhadap profitabilitas dengan menggunakan perhitungan Earning per Share (EPS) ? Tujuan penelitian untuk menganalisis seberapa besar pengaruh *employee stock ownership program* (ESOP) terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di BEI.

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Teori Keagenan

Hubungan antara pihak *principal* dan *agen* dalam suatu perusahaan diwujudkan dalam sebuah hubungan antara pemegang saham dan manajer. Manajer yang dianggap sebagai *agen*, sedangkan pemegang saham dianggap sebagai *principal*. Dengan begitu akan menjadikan suatu permasalahan yang dikarenakan perbedaan kepentingan antara pihak *principal* dan *agent*. Dengan adanya konflik tersebut, teori keagenan dapat membantu memperkuat hubungan pihak *principal* dan pihak *agent*.

Teori keagenan merupakan perbedaan perilaku pemegang saham dan manajernya (*agent*) (Kasmir 2014:11). *Agent* merupakan orang yang diberi wewenang oleh pemilik perusahaan sebagai pemberi amanat (pemegang saham). Hubungan antara pihak *agent* dan *principal* harus memiliki kepercayaan yang tinggi, di mana para *agent* memberi laporan semua informasi atas perkembangan suatu perusahaan yang dimiliki pemegang saham. Masalah keagenan tersebut diminimalisir dengan adanya suatu program pemberian saham oleh para karyawan (ESOP).

Employee Stock Ownership Program (ESOP)

Menurut Bapepam (2002), ESOP (*Employee Stock Ownership Program*) adalah suatu program kepemilikan saham karyawan atas saham dimana karyawan itu bekerja. *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) merupakan salah satu bentuk kompensasi yang telah diberikan oleh perusahaan untuk para karyawannya. Berdasarkan dari beberapa hasil penelitian, kompensasi atau balas jasa yang diberikan perusahaan adalah faktor terpenting yang dapat mendorong karyawan untuk mempunyai komitmen terhadap perusahaannya.

Kompensasi yang diberikan berupa kompensasi finansial seperti tunjangan bonus, upah dan berupa kepemilikan saham oleh karyawan. Sedangkan non finansial meliputi keamanan, kesehatan dan kenyamanan karyawan.

Profitabilitas

Sebuah rasio untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba yang ditunjukkan dari pendapatan investasi yang diperoleh dan keuntungan yang diperoleh (Kasmir, 2015:196).